

# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan nasional. Salah satu jenjang pendidikan yang bertanggung jawab terhadap penyediaan Sumber Daya manusia (SDM) berkualitas ialah sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan ialah lembaga pendidikan formal yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat menengah dengan bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan kontribusi yang besar dalam menyosong era industrialisasi, oleh karena itu pendidikan menengah kejuruan merasa tertantang untuk menghasilkan manusia-manusia yang memiliki keahlian/keterampilan (Kurikulum SMK, 2004)

SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan memiliki beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program tata boga dalam bidang keahlian patiseri. Lulusan SMK tata boga diharapkan mampu turun ke dalam dunia kerja secara profesional, baik secara mandiri maupun sebagai tenaga pelaksana. Dalam hal ini lulusan sekolah menengah kejuruan diharapkan bukan hanya sebagai pencari kerja saja melainkan juga dituntut untuk berwirausaha sendiri dengan keterampilan yang dimilikinya (Kurikulum SMK, 2004)

Program keahlian tata boga adalah, merupakan salah satu pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian dalam pembuatan cake. patiseri merupakan suatu ilmu dan seni dalam mengolah dan menyajikan berbagai macam-macam cake

yang mempelajari tentang seluk beluk dalam pembuatan dan pengolahan cake, sponge cake, roti yang diselenggarakan dalam bentuk teori maupun praktek tentang dekorasi cake. Tujuan patiseri sebagai pemberian hiasan untuk meningkatkan kualitas cake dalam hal penampilan, rasa, rupa, bentuk sehingga dapat diaplikasikan memiliki nilai-nilai seni dalam mendekorasi cake dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan terhadap Seni merupakan suatu teori dasar seni, dimana dikatakan untuk melakukan suatu dasar seni disain diperlukan berbagai unsure-unsur seperti garis, bentuk, tekstur, dan warna yang merupakan tahapan awal dan syarat dalam melakukan penerapan warna pada dekorasi cake yang tidak memiliki kombinasi warna yang bersesuaian dengan tema, sehingga hasil warna pada cake kelihatan kurang menarik. Maka hasil warna pada cake yang baik yaitu dalam kombinasi warna yang bersesuaian dengan tema cake, memiliki warna yang halus, lembut, dan tekstur halus dan menarik terhadap kombinasi cake.

Penerapan Warna pada dekorasi cake yang dimaksud yaitu dalam penggunaan warna atau memilih warna kombinasi warna yang bersesuaian dengan tema cake yang diinginkan, sehingga berperan penting dalam mendekorasi cake yang baik, seperti tekstur, bentuk, ukuran, dan memilih warna-warna yang halus, lembut pada cake yang diinginkan dan kelihatan menarik perhatian semua orang. Apabila warna yang digunakan pada dekorasi cake terlalu banyak maka warna tidak bersesuaian dengan hasil yang diinginkan pada dekorasi tersebut. Sebaiknya dalam memilih warna pada dekorasi cake menggunakan warna yang kelihatan halus dan tekstur kasar sehingga membuat cake kelihatan menarik.

Berdasarkan dokumen nilai Praktek Dekorasi Cake yang diperoleh dari SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan dijelaskan pada tahun pelajaran 2010 / 2011 rata – rata siswa memiliki nilai dengan kategori cukup, Siswa dengan jumlah nilai (90-100) berjumlah 0 siswa (0%) dari 32 Siswa, nilai (80-85) berjumlah 5 siswa (15,6%) dari 32 Siswa, nilai (70-79) berjumlah 25 Siswa (79%) dari 32 siswa, dan nilai (< 69) berjumlah 2 siswa (6,25%) dari 32 siswa dan pada tahun pelajaran 2011/ 2012 Siswa dengan nilai (90-100) berjumlah 0 (0%) dari 30 Siswa, nilai (80-85) berjumlah 7 siswa (23%) dari 30 Siswa, nilai (70-75) berjumlah 20 siswa (68%) dan nilai (<69) berjumlah 3 Siswa (10%) dari 30 Siswa. Dari data diatas, hasil perolehan nilai penerapan warna pada dekorasi cake diasumsikan tidak terdapat siswa memiliki nilai dengan kategori amat baik. Dibawah ini merupakan gambar hasil praktek siswa yang kurang memenuhi kriteria menghias seni dan disain



Keterangan gambar 1, gambar 2

**Gambar 1:** hasil praktek Dekorasi cake siswa SMK  
(Kiri : cake ulang tahun, Kanan Rainbow cake)

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada umumnya sebagian besar dari siswa hanya memperoleh nilai hasil praktek dengan kategori nilai D. Rendahnya hasil dari penilaian praktek dekorasi cake dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: minat, motivasi, pengetahuan, kemauan, dan faktor ekonomi sosial orang tua dan sebagainya. Namun penulis hanya melihat faktor

“Pengetahuan Seni Disain dengan Penerapan warna Pada Praktek Dekorasi Cake di SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan seni disain siswa kelas X di SMK Shandy Putra 2 Medan ?
2. Bagaimana penerapan warna pada praktek Dekorasi cake siswa kelas X di SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan seni disain dengan penerapan warna pada praktek dekorasi cake ?
4. 4.Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mendekorasi kue seperti pengetahuan, minat, motivasi, bakat dalam membuat cake ?
5. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mendekorasi kue seperti keadaan ekonomi keluarga yang rendah, peralatan dan bahan pembuatan kue yang minim ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan penelitian serta menjaga agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan mengenai seni disain pada siswa kelas X di SMK Swasta Shandy putra 2 Medan.

2. Penerapan warna Pada praktek dekorasi cake pada siswa kelas X di SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan.
3. Hubungan pengetahuan seni disain dengan penerapan warna pada praktek dekorasi cake.

#### **D. Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta untuk memberi arah dan pedoman bagi peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kecenderungan pengetahuan seni Disain pada siswa kelas X SMK swasta Shandy Putra 2 Medan ?
2. Bagaimana tingkat kecenderungan penerapan warna dengan hasil praktek Dekorasi cake pada siswa kelas X SMK Swasta Shandy putra 2 Medan ?
3. Apakah terdapat hubungan Pengetahuan seni disain Dengan Penerapan warna pada praktek Dekorasi cake pada siswa kelas X di SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan pembatasan dan rumus masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan Pengetahuan seni Disain pada siswa Kelas X di SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan.
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan penerapan warna pada praktek Dekorasi cake pada siswa kelas X di SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan.



3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan seni disain dengan penerapan warna pada praktek Dekorasi cake di SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan siswa jurusan tata boga untuk mengembangkan pengetahuan didalam keterampilan dekorasi cake.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan penelitian.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar mengupayakan fasilitas belajar yang mampu meningkatkan hasil belajar.
4. Bahan masukan bagi para guru yang mengajar mata pelajaran seni disain dalam mendekorasi cake dengan penerapan warna pada praktek dekorasi cake.

Dapat meningkatkan pengetahuan seni disain dengan penerapn warna pada praktek dekorasi cake siswa kelas X di SMK Swasta Shandy putra 2 Medan.